

**SURVEI SARANA PRASARANA PENUNJANG PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SLAWI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta Sebaimana Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Bagus Muhammad Iqbal
NIM. 19601244079

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

SURVEI SARANA PRASARANA PENUNJANG PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SLAWI

Oleh:

Bagus Muhammad Iqbal
NIM 19601244079

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi, serta status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan lembar observasi. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Purposive Sampling atau sampel bersyarat dengan hanya menggunakan 8 sampel dari 9 sampel yang tersedia. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif dengan cara mengklasifikasi jenis data dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi. Ketersediaan sarana dan prasarana kategori Kurang terdapat 4 sekolah dengan persentase 50%, untuk kategori Sedang diperoleh 1 sekolah dengan persentase 12,5% dan kategori Baik diperoleh 3 sekolah dengan persentase 37,5%. Kondisi sarana dan prasarana kategori Sangat Kurang terdapat 1 sekolah dengan persentase 12,5%, untuk kategori Sedang diperoleh Kurang 4 sekolah dengan persentase 50%, kategori Sedang diperoleh 3 sekolah dengan persentase 37,5%. Status kepemilikan sarana dan prasarana untuk kategori Sangat Kurang terdapat 1 sekolah dengan persentase 12,5%, kategori Kurang diperoleh 1 sekolah dengan persentase 12,5%, kategori Sedang diperoleh 4 sekolah dengan persentase 50% dan untuk kategori Baik diperoleh 2 sekolah dengan persentase 25%.

Kata kunci: sarana dan prasarana, ketersediaan, kondisi, dan status kepemilikan.

**SURVEY ON THE SUPPORTING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE
FOR PHYSICAL EDUCATION IN THE JUNIOR HIGH SCHOOLS
LOCATED IN SLAWI DISTRICT**

From :

Bagus Muhammad Iqbal
NIM 19601244079

Abstract

This research aims to determine the availability, condition, and ownership status of Physical Education facilities and infrastructure in the junior high schools located in Slawi District.

This research used a descriptive quantitative method with a survey method using observation sheets. The data collection technique was purposive sampling technique or conditional sampling using only 8 of the 9 samples available. The data analysis technique used a descriptive quantitative analysis by classifying the data types in the form of percentages.

The results show that the supporting facilities and infrastructure for Physical Education in the junior high schools located in Slawi District. Availability of supporting facilities and infrastructure is as follows: in the poor category, there are 4 schools or at 50%, in the moderate category, there is 1 school or at 12.5% and in the good category for about 3 schools or at 37.5%. The condition of supporting facilities and infrastructure in the very poor category for about 1 school or at 12.5%, in the moderate category for about 4 schools or at 50%, in the good category for about 3 schools or at 37.5%. Status of ownership of facilities and infrastructure in the very poor category for about 1 school or at 12.5%, in the poor category for about 1 school or at 12.5%, in the moderate category for about 4 schools or at 50%, and in the good category for about 2 schools or at 25%.

Keywords: *facilities and infrastructure, availability, conditions, and ownership status.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagus Muhammad Iqbal
NIM : 19601244079
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Survei Sarana Prasarana penunjang Pendidikan
Jasmani dan Olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan
Slawi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Menyatakan.



Bagus Muhammad Iqbal
NIM.19601244079

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

SURVEI SARANA PRASARANA PENUNJANG PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMP/MTS SE-KECAMATAN SLAWI



Disusun oleh:

Bagus Muhammad Iqbal

NIM 19601244079

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Mengetahui
Koordinator Program Studi PIKR

Disetujui
Dosen Pembimbing,


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002


Dr. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP. 196307141988122001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SURVEI SARANA PRASARANA PENUNJANG PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMP SE-KECAMATAN SLAWI

Disusun oleh:

Bagus Muhammad Iqbal
NIM 19601244079

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 24 Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Farida Mulyaningsih, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		3/8-2023
Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas., M.Pd. Sekretaris		3/8-2023
Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. Penguji Utama		2-8-2023

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 0017

HALAMAN MOTTO

“Jalanilah kehidupan di dunia ini tanpa membiarkan dunia hidup di dalam dirimu,
karena ketika perahu berada di atas air, ia mampu berlayar dengan sempurna,
tetapi ketika air masuk ke dalamnya, perahu itu tenggelam.”

(Ali bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Berakhirnya pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini dan masa studi jenjang sarjana yang selama ini saya tempuh tentu banyak melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, Alm Bapak Suyatno dan Ibu Mutmainah Dewi Rukmini, saya mengucapkan terima kasih yang selalu memberikan semangat, cinta, kasih sayang, dukungan moral dan finansial, serta doa yang tidak pernah henti untuk kesuksesan saya. Saya memberikan pengabdian dan cinta kepada bapak dan ibu. Terkhusus untuk bapak semoga anak laki-laki pertamamu ini dapat menjadi orang sukses, terima kasih atas perjuangan dan doa bapak selama ini untuk saya, semoga bapak di terima di sisi ALLAH SWT dan semoga ibu diberikan umur panjang, rezeki yang berlimpah, dan selalu dilindungi ALLAH SWT.
2. Mulia Pawita Sari, selaku kakak saya dan Kanti Dewi Nayu Fatma Sari, Bagus Muhammad Fajar, Bagus Muhammad Subakti selaku adik saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, cinta, dan kasih sayang.
3. Keluarga besar Uyut Dinyar dan Keluarga besar Mbah Sakiyem yang selalu memberikan bantuan Baik dalam bentuk materi maupun semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Sarana Prasarana penunjang Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Farida Mulyaningsih, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaiki secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Hedi A. Hermawan, M. Or. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Kepala Sekolah SMP se-Kecamatan Slawi yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMP se-Kecamatan Slawi yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman kontrakan (Wisuda, Izha, Riyad, Akbar, Arif, Yudi) dan teman-teman KKN (Ratna, Sekar, Ridho, Adit) dan keluarga besar PJKR B 2019 yang telah memberikan do'a, dukungan, dan memberikan motivasi kepada saya selama perkuliahan dan dalam menuntaskan Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 12 Juli 2023
Penulis,



Bagus Muhammad Iqbal
NIM. 19601244079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani.....	8
2. Hakikat Pendidikan jasmani	13
3. Ruang lingkup Pendidikan jasmani.....	17
4. Manfaat sarana dan prasarana	19
5. Standar sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	19

B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Hasil Penelitian	35
2. Olah Hasil Data	51
B. Pembahasan.....	63
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Hasil Pnelitian	66
D. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis, rasio, dan deskripsi sarana tempat bermain/berolahraga	20
Tabel 2. Nama sekolah dan alamat sekolah	27
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 4. Lembar observasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan . peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007	30
Tabel 5. Keterangan pemberian poin sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga.....	32
Tabel 6. Katagorisasi data saranan dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga	32
Tabel 7. Ketersediaan bola voli.....	35
Tabel 8. Ketersediaan bola sepak.....	35
Tabel 9. Ketersediaan bola basket.....	36
Tabel 10. Ketersediaan tali lompat.....	36
Tabel 11. Ketersediaan simpai	37
Tabel 12. Ketersediaan bola plastik	37
Tabel 13. Ketersediaan tongkat.....	38
Tabel 14. Ketersediaan gelang-gelang	38
Tabel 15. Ketersediaan tape recorder	39
Tabel 16. Ketersediaan lembing.....	39
Tabel 17. Ketersediaan peluru.....	40
Tabel 18. Ketersediaan tongkat estafet	40
Tabel 19. Ketersediaan cakram	41
Tabel 20. Ketersediaan sarana bet tenis meja	41
Tabel 21. Ketersediaan sarana bola tenis meja	42
Tabel 22. Ketersediaan sarana bola takraw	42
Tabel 23. Ketersediaan raket bulu tangkis	43
Tabel 24. Ketersediaan bet tenis	43
Tabel 25. Ketersediaan bola tenis	44
Tabel 26. Ketersediaan sarana pemukul kasti	44
Tabel 27. Ketersediaan net voli.....	45

Tabel 28. Ketersediaan luas arena bermain.....	45
Tabel 29. Tempat berolahraga.....	46
Tabel 30. Bak lompat jauh	46
Tabel 31. Ketersediaan pengeras suara	47
Tabel 32. Ketersediaan matras	47
Tabel 33. Ketersediaan peti lompat.....	48
Tabel 34. Palang tunggal.....	48
Tabel 35. Ketersediaan start blok.....	49
Tabel 36. Ketersediaan sarana meja tenis	49
Tabel 37. Ketersediaan palang lompat tinggi.....	50
Tabel 38. Jumlah total sarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTS se-Kecamatan Slawi.....	51
Tabel 39. Kategorisasi total sarana pendidikan dan olahraga di SMP/MTS se-Kecamatan Slawi.....	51
Tabel 40. Frekuensi uji kategorisasi total sarana pendidikan jasmani dan olahraga SMP/MTS se-kecamatan slawi.....	52
Tabel 41. Hasil Pengkategorisasian Total Sarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi.....	52
Tabel 42. Jumlah total prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi	53
Tabel 43. Kategorisasi total prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi.....	54
Tabel 44. Frekuensi uji kategorisasi total prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi.....	54
Tabel 45. Hasil Pengkategorisasian Total Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi.....	55
Tabel 46. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga SMP se-Kecamatan Slawi	56
Tabel 47. Kategorisasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga SMP se-Kecamatan Slawi	56
Tabel 48. Frekuensi Ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi	56
Tabel 49. Kondisi sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi	58
Tabel 50. Nilai kondisi Sarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi.....	58
Tabel 51. Kategorisasi Kondisi Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi.....	59

Tabel 52. Frekuensi Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi.....	59
Tabel 53. Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP se-Kecamatan Slawi.....	60
Tabel 54. Nilai Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi	61
Tabel 55. Kategorisasi Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi.....	61
Tabel 56. Frekuensi Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tujuan pendidikan jasmani Sumber : (Husdarta, 2009: 19).....	16
Gambar 2. Alur Kerangka Pikir	25
Gambar 3. Histogram kategorisasi total sarana pendidikan jasmani dan olahraga.	53
Gambar 4. Histogram kategorisasi total prasarana pendidikan jasmani dan olahraga.....	55
Gambar 5 Histogram Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga	57
Gambar 6 Histogram Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi.....	60
Gambar 7. Histogram Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	73
Lampiran 2. Kartu bimbingan	74
Lampiran 3. Surat izin penelitian	75
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	77
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	78
Lampiran 6. Tabel Hasil Observasi.....	80
Lampiran 7. Lembar Observasi penelitian	82
Lampiran 8. Surat telah melaksanakan penelitian.....	91
Lampiran 9. Dokumentasi Sarana dan prasarana	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang artinya setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang baik, wawasan atau ilmu yang diperoleh melalui pendidikan dapat mengubah pola pikir dan pola perilaku. Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah suatu bentuk dari usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana serta memiliki tujuan untuk mewujudkan suasana belajar sehingga dapat terlaksananya proses pembelajaran yang diharapkan agar menjadi aktif dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya yakni meliputi kemampuan dalam berfikir (*Intelligence quotient*), kekuatan spiritual keagamaan yang meliputi akhlak yang mulia (*Spiritual quotient*), kemampuan dalam mengendalikan diri (*Emotional quotient*), serta kemampuan memaknai hidup dimana dapat disesuaikan dengan norma yang berlaku.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban. Begitu juga dengan pembelajaran pendidikan jasmani. (Bangun, 2016) menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan. Dalam hal ini sekolah, harus menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi dapat dilakukan di luar kelas (outdoor). Prasarana dan sarana ini memberikan kemampuan yang Sangat baik bagi guru dan peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tidak lengkap atau tidak memadai dengan jumlah peserta didik dapat mengganggu kegiatan pendidikan dan pembelajaran serta mengakibatkan pembelajaran tidak efektif dan efisien. Dengan adanya sarana dan prasarana yang tepat, peserta didik dapat melakukan pendidikan jasmani dengan Baik dan peserta didik dapat berbagi keterampilan dan menggali potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat dari (Saryono : 2008:33) bahwa idealnya sebuah sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang Baik dan lengkap, hal tersebut merupakan syarat terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak dalam kondisi yang Baik, guru akan menghadapi banyak kendala seperti bahan ajar yang Kurang, kemudian Kurang bersemangat untuk melakukan aktivitas kegiatan olahraga.

Dalam proses pembelajaran, sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Menurut pendapat Saryono dan Bangun (2016:24) sarana dan prasarana adalah salah satu unsur menunjang keberhasilan Pendidikan jasmani. Sarana adalah hal-hal yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan yang diatur

dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yang berisi tentang “Standar Sarana dan Prasarana di SD/Madrasah Ibtidaiyah, SMP/Madrasah Tsanawiyah dan SMA/Madrasah Aliyah, dijelaskan dalam Pasal 1 bahwa standar sarana dan prasarana harus mencantumkan standar minimal”. Menurut peraturan tersebut, sarana dan prasarana yang tidak memenuhi standar minimal akan mengganggu proses belajar mengajar, sehingga pencapaian tujuan pendidikan jasmani Kurang optimal.

Aclubra (dalam Al Asad, 2020:12) menjelaskan bahwa sarana prasarana olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas olahraga yang Baik dan memadai perlu disesuaikan dengan standar kebutuhan perorangan, mengingat bahwa sarana dan prasarana olahraga adalah suatu penunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Sebagian besar sekolah beranggapan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani Kurang penting dibandingkan mata pelajaran lainnya. Hal ini disebabkan karena Kurangnya motivasi dan minat peserta didik terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani belum ada, namun untuk menarik minat pendidikan jasmani perlu diimbangi dengan memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kebutuhan serta memenuhi standar pemakaian agar proses pembelajarannya dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, guru penjaskes hendaknya mampu memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana sebelum berlangsungnya proses pembelajaran

Berdasarkan hasil obeservasi awal yang telah dilakukan mengenai kegiatan PJOK di salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, memiliki kendala pada terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat gerak pada peserta didik. Sekolah- sekolah itu belum memiliki sarana prasarana olahraga seperti alat-alat olahraga ataupun lapangan olahraga yang memadai. Peserta didik akan banyak menunggu dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani serta meminjam/memodifikasi lapangan akan membuat peserta didik mengeluarkan dana dan sulit untuk mengerti karena lapangan yang mereka gunakan tidak sesuai standar internasional/nasional , peserta didik akan menjadi bosan dan peserta didik banyak beristirahat serta peserta didik akan malas mengikuti pembelajaran sehingga kebugaran tidak akan tercapai, tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai maka fasilitas olahraga harus disesuaikan dengan Baik sesuai dengan jumlah peserta didik, sehingga pembelajaran olahraga dapat berjalan dengan lancar. Untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP se-Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal tersebut perlu adanya penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Sarana

dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se-Kecamatan Slawi beberapa sarana seperti alat yang tidak memadai serta prasarana di setiap sekolah berbeda-beda.
2. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tersedia di SMP Negeri Se-Kecamatan Slawi beberapa sarana seperti alat sebagian ada yang rusak dan tidak layak untuk dipakai.
3. Status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani oleh guru di SMP Negeri se Kecamatan Slawi seperti beberapa alat yang ada di sekolah yang dipakai milik sendiri atau meminjam atau menyewa.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan upaya untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini terbatas pada keberadaan ,kondisi dan status kepemilikan sarana parasarana penunjang pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Berapa banyak Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kecamatan Slawi?
2. Seberapa Baik kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kecamatan Slawi ?
3. Bagaimana status kepemilikan sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kecamatan Slawi ?

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan Rumusan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga yang tersedia di SMP se-Kecamatan Slawi.
2. Untuk mengetahui seberapa Baik sarana dan prasarana pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga yang berstandar cukup untuk pembelajaran di SMP se-Kecamatan Slawi.
3. Untuk mengetahui status kepemilikan dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di SMP se-kecamatan Slawi

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitiaan ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak – pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritik

Hasil peneliataian ini diharpkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada di ranah Pendidikan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikkan, khususnya tentang sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dan Kesehatan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak – pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di negara Indonesia.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi bagi guru dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

b. Bagi Peserta didik

Sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di bidang olahraga.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru Pendidikan jasmani untuk memenuhi ,merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan jasmani

a. Hakikat Sarana Pendidikan Jasmani

Sarana adalah semua tujuan yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 “Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah.

Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah (Bafadal, 2003: 2). Sebagaimana Wahyuningrum (2004: 5) berpendapat bahwa sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat meliputi barang bergerak maupun barang tidak bergerak agar tujuan pendidikan tercapai.

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau peserta didik. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, *bed*, *shuttle cock*, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi untuk bergerak aktif, sehingga peserta didik sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh yang akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai (Suryobroto, 2004:4).

Berdasarkan Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana adalah perlengkapan yang dibutuhkan untuk

melaksanakan pembelajaran yang dengan mudah dipindah-pindah. Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, standar sarana untuk SMP/MTs adalah sebagai berikut:

1) Peralatan Pendidikan

- a) Tiang bendera 1 buah per sekolah tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
- b) Bendera 1 buah per sekolah ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
- c) Peralatan bola voli 2 set per sekolah minimum 6 bola.
- d) Peralatan bola sepak 1 set per sekolah minimum 6 bola.
- e) Peralatan bola basket 1 set per sekolah minimum 6 bola.
- f) Peralatan senam 1 set per minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
- g) Peralatan atletik 1 set per sekolah minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
- h) Peralatan seni budaya 1 set per sekolah dengan potensi masing masing satuan pendidikan.
- i) Peralatan keterampilan 1 set per sekolah disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.

2) Perlengkapan Lain

- a) Pengeras suara 1 set per sekolah.
- b) Tape recorder 1 buah per sekolah.

Seperti halnya prasarana olahraga, sarana yang digunakan dalam kegiatan olahraga masing-masing cabang olahraga berukuran seragam. Namun, jika digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, fasilitas ini dapat

dimodifikasi atau disesuaikan dengan situasi sekolah dan karakteristik peserta didik (Soepartono, 2000).

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana adalah semua perangkat peralatan yang di perlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat dengan mudah di pindahkan agar tercapainya tujuan pendidikan jasmani. Contohnya yaitu bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, *bed*, *shuttle cock*, dan lain-lainnya.

b. Hakikat Prasarana Pendidikan Jasmani

Pada acara pertandingan yang diselenggarakan sekolah masih belum berjalan dengan semestinya di karenakan tidak adanya gedung olahraga ataupun lintasan atletik. Gedung olahraga ialah salah satu prasarana yang dapat difungsikan sebagai tempat pertandingan dari beberapa cabang olahraga. gedung olahraga dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bulutangkis, prasarana bola voli dan lain-lain, Sedangkan lintasan atletik atau stadion atletik dapat mencakup lapangan lompat jauh, lintasan lari, lempar lembing dan lain lain.

Semua yang disebutkan di atas merupakan contoh-contoh prasarana olahraga yang standar. Akan tetapi pendidikan jasmani terkadang hanya dilaksanakan di halaman sekolah atau lapangan dekat sekolah. Hal ini terjadi karena memang kondisi sekolah-sekolah yang hanya memiliki sedikit prasarana yang memenuhi standar.

Pada kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya). Berdasarkan pendapat dari

Soepartono (2000: 5), bahwa prasarana pendidikan jasmani sebagai suatu yang memperlancar atau mempermudah dan memiliki sifat yang relative permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan. Selanjutnya Soepartono (2000: 6), menjelaskan juga bahwa prasarana olahraga merupakan terjemahan dari “*Facilities*” yaitu sesuatu yang dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam pelaksanaan olahraga atau pendidikan jasmani.

Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau silit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampoline dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak berpindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga selalu bongkar pasang (Suryobroto, 2004: 4).

Kamus besar bahasa Indonesia (2005: 893) menyatakan bahwa prasarana pendidikan jasmani adalah sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, yang bersifat semi permanen (perkakas) dan dapat dipindah-pindahkan maupun yang bersifat permanen (fasilitas) yang tidak dapat dipindahkan. Contohnya: lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, *softball*, hoki dan lain-lain, aula (*hall*), kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas juga harus memenuhi standar minimal untuk proses pembelajaran, antara lain seperti ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar dan tidak membahayakan para peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sedangkan Berdasarkan Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) Nomor 24 Tahun 2007 pengertian prasarana yaitu fasilitas mendasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 bahwa standar prasarana olahraga untuk SMP/MTs adalah sebagai berikut:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3m² . Untuk satuan pendidikan dengan banyak Kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m² .Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m.
- c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase Baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta bendabenda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang prasarana tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah fasilitas penunjang utama secara langsung atau tidak langsung dengan terselenggaranya suatu kegiatan proses pembelajaran. Kelangsungan proses

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlepas tersedianya prasarana yang memadai dan Baik akan menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan yang Baik pula. Hal tersebut, jika tidak adanya prasarana yang lengkap maka proses pembelajarannya pun tidak akan efektif untuk

2. Hakikat Pendidikan jasmani

a. Pengertian Pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya (Sukintaka, 2003: 5). Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran guna meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan keterampilan motorik, pola hidup aktif, pengetahuan, dan juga menumbuhkan sikap sportif melalui aktivitas jasmani dan fisik (Suryobroto, 2015: 14).

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial, dan emosional yang sejalan (Kristiyandaru, 2010: 3). Sedangkan menurut Rosdiani (2013: 137) bahwa pendidikan jasmani merupakan proses menggunakan kegiatan jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan perkembangan persepsi, kognitif, *neuromuscular*, dan emosional seseorang dalam pendidikan nasional. Sedangkan menurut Rosdiani, D. (2013: 137), “Pendidikan jasmani adalah proses menggunakan kegiatan jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan

meningkatkan perkembangan persepsi, kognitif, neuromuskular, dan emosional seseorang dalam sistem pendidikan nasional”.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat tersebut bahwa, pendidikan jasmani merupakan interaksi antara dengan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan motorik, kognitif, persepsi dan sikap sportif melalui aktivitas jasmani.

b. Tujuan Pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui pembekalan pengalaman belajar menggunakan aktivitas jasmani terpilih dan dilakukan secara sistematis yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2016: 1).

Tujuan dari adanya pendidikan jasmani yakni (1) meningkatkan keterampilan fisik; (2) meningkatkan kebugaran jasmani dan menjaga kondisi tubuh ; (3) meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai fisik dan sosial; (4) mendorong perkembangan keterampilan (Bangun, 2016: 3).

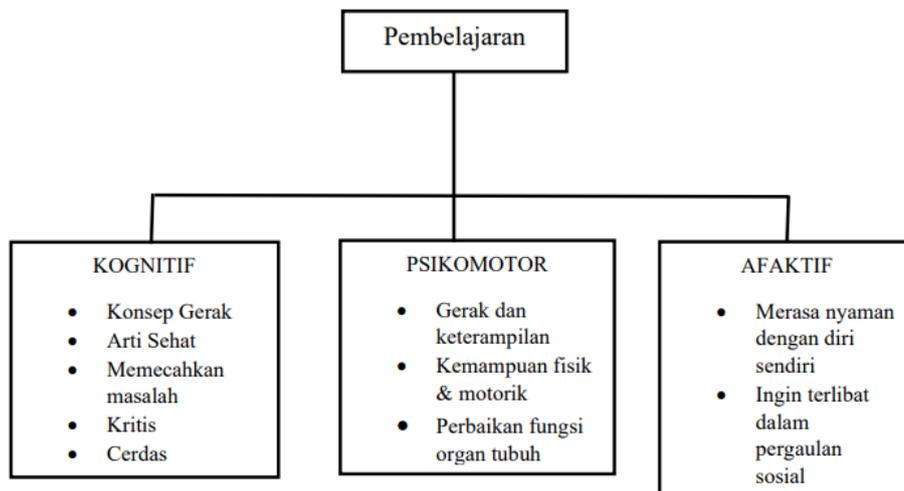
Tujuan pendidikan jasmani, di antaranya: menjadikan menjadi sehat dan bugar, menjadi fasilitator bagi peserta didik terkait dengan kebugaran, menjadi panutan bukan hanya peserta didik tapi juga guru yang lain non penjas, fasilitator dan mengembangkan prestasi peserta didik, pengalaman guru terBaik/menjalankan prosedur seorang guru PJOK, mendidik peserta didik sesuai dengan keadaan fisik,

mental, psikisnya, tidak hanya mengajar tapi juga mendidik sikap dan mental, membimbing peserta didik menjadi pribadi yang unggul di masyarakat, menanamkan nilai dalam olahraga afektif, psikomotor, kognitif pada peserta didik, kerohanian, militan, dan nasionalisme, dan memberikan kepuasan belajar untuk mencapai tujuan PJOK Guru dengan empat kompetensinya diharapkan mampu mendidik anak menjadi pribadi yang utuh, Baik secara fisik, mental, dan social (Sujarwo, 2020;2)

Sedangkan tujuan pendidikan jasmani berdasarkan pendapat dari Suryobroto (2004: 12) setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu, maka diharapkan peserta didik akan:

- 1) Mampu menjaga dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang Baik serta
- 2) mampu merancang program latihan jasmani yang aman dan sesuai dengan aturan latihan.
- 3) Menunjukkan kemampuan untuk melakukan gerakan yang efektif dan memiliki keterampilan dan pengetahuan teknis dan taktis yang cukup untuk melakukan setidaknya satu jenis aktivitas jasmani.
- 4) Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara teratur.
- 5) Menghormati hubungan dengan orang lain dengan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang mengarah pada pemahaman universal dan multikultural dan dengan terlibat dalam aktivitas fisik secara teratur.

Dalam Husdarta (2009: 19) menggambar tujuan dari pendidikan jasmani yang meliputi tiga ranah sebagai satu kesatuan.



Gambar 1. Tujuan pendidikan jasmani Sumber : (Husdarta, 2009: 19)

Tujuan pendidikan jasmani, di antaranya: menjadikan menjadi sehat dan bugar, menjadi fasilitator bagi peserta didik terkait dengan kebugaran, menjadi panutan bukan hanya peserta didik tapi juga guru yang lain nonpenjas, fasilitator dan mengembangkan prestasi peserta didik, pengalaman guru terbaik/menjalankan prosedur seorang guru PJOK, mendidik peserta didik sesuai dengan keadaan fisik, mental, psikisnya, tidak hanya mengajar tapi juga mendidik sikap dan mental, membimbing peserta didik menjadi pribadi yang unggul di masyarakat, menanamkan nilai dalam olahraga afektif, psikomotor, kognitif pada peserta didik, kerohanian, militan, dan nasionalisme, dan memberikan kepuasan belajar untuk mencapai tujuan PJOK Guru dengan empat kompetensinya diharapkan mampu mendidik anak menjadi pribadi yang utuh, Baik secara fisik, mental, dan social (Sujarwo, 2020;2)

Jadi tujuan tersebut adalah pedoman para guru dalam melaksanakan sebuah tugasnya. Pendidikan jasmani membutuhkan tiga aspek: kognitif, psikomotor, dan afektif. Sehingga ketiga aspek tersebut perlu berada dalam posisi yang sama dalam proses pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan. juga diharapkan memiliki kemampuan dari tiga aspek tersebut jika tidak ada dari tiga aspek tersebut maka tidak dapat menjadi sebuah tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Ruang lingkup Pendidikan jasmani

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut. Menurut Samsudin (2008: 27) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi aspek aspek sebagai berikut:

- a. Permainan dan olahraga, meliputi: olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non lokomotor, dan manipulative, atletik, kasti, *rounder*, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- b. Aktivitas pengembangan, meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- c. Aktivitas senam, meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
- d. Aktivitas ritmis, meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam *aerobic* serta aktivitas lainnya.
- e. Aktivitas air, meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.

- f. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- g. Kesehatan, meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, merawat lingkungan sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek Kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implicit masuk dalam semua aspek.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah disebutkan bahwa ruang lingkup pendidikan jasmani dan olahraga sebagai berikut:

- a. Praktik hasil analisis keterampilan gerak spesifik berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama serta aktivitas permainan dan/atau olahraga air (kondisional);
- b. Analisis fakta, konsep, dan prosedur dalam melakukan keterampilan gerak spesifik berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama serta aktivitas permainan dan/atau olahraga air (kondisional); dan
- c. Analisis fakta, konsep dan prosedur serta praktik pengembangan kebugaran jasmani berdasarkan prinsip Latihan *frequency, intensity, time type* (FITT) dan pengukurannya untuk mendapatkan status kebugaran Baik serta pola perilaku hidup sehat sehari-hari dalam kehidupan sosial.

4. Manfaat sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana tidak hanya digunakan untuk aktivitas pendidikan, tetapi juga dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan secara berkelompok maupun individu untuk meningkatkan prestasi dalam aktivitas olahraga, serta bisa juga digunakan untuk membentuk sikap pribadi dalam membentuk perilaku serta menjadi daya dorong bagi untuk belajar.

Menurut Nugroho (2004: 9) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana di sekolah adalah pengembangan kemampuan berolahraga, karena tanpa adanya sarana dan prasarana akan tersendat-sendat atau alat yang dipakai dalam mencapai tujuan. Sarana pendidikan jasmani berupa bola, tongkat, pemukul, raket, balok, selendang, bet, gada, *shuttlecock*. Sedangkan prasarana Pendidikan jasmani dapat berupa peti lompat, matras, palang tunggal, kuda-kuda, palang bertingkat, palang sejajar. Perkakas ini idealnya tidak berpindah-pindahkan, supaya tidak cepat rusak kecuali jika tempatnya terbatas dapat di bongkar pasang.

5. Standar sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar minimal ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat SMP, sebagai berikut:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurukuler.
- b. Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3 m²/. Untuk satuan Pendidikan dengan banyak Kurang dari 334, luas minimum tempat

bermain/berolahraga 1000 m². Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m.

- c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka Sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase Baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- g. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan sarana sebagaimana tercantum sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis, rasio, dan deskripsi sarana tempat bermain/berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan bola voli	2 set/sekolah	Minimal 6 bola
2	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
3	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
4	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
5	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

(Sumber. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007)

Suryobroto (2015: 10) menjelaskan bahwa olahraga prestasi menggunakan peraturan yang baku dan standar, Baik peraturan permainan maupun peraturan yang lain. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak ada peraturan yang baku,

semuanya dilakukan dengan menggunakan peraturan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan situasi kondisi peserta didik yang melakukannya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu tentang sarpras PJOK. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teori dan digunakan sebagai landasan kerangka berpikir. Penelitian tersebut dilakukan oleh:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Raflina Hudju (2017), dalam penelitian yang berjudul "Survei Sarana Dan Prasarana Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Se-Kabupaten Bone Bolango" Berdasarkan pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan tingkat kesesuaian keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Se-Kabupaten Bone Bolango berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 adalah 55,56%. Persentase kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Se-Kabupaten Bone Bolango berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 adalah 95,45% dalam kondisi Baik dan 4,54% dalam kondisi rusak. Sedangkan kebermanfaatan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Se-Kabupaten Bone Bolango berdasarkan standar pemakaian sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu tidak ada sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Teldi Pattiwael (2018), dalam penelitian yang berjudul “tingkat kesesuaian keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo” berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 adalah 47%. Persentase kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 adalah 94,40% dalam kondisi Baik dan 5,60% dalam kondisi rusak. Sedangkan kebermanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo berdasarkan standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu ada 5 sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Yukarman Uliani (2017), dalam penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Se-Kabupaten Boalemo.” Berdasarkan pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan tingkat kesesuaian keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 adalah 55,56%. Persentase kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA SeKabupaten Boalemo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 adalah 83,16% dalam kondisi Baik dan 16,84% dalam kondisi rusak. Sedangkan kebermanfaatan sarana dan prasarana

pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Se-Kabupaten Boalemo berdasarkan standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu ada 3 sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Saputro (2014) tentang “survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-kecamatan selopampang kabupaten temanggung”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan hasil penelitian memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana pada pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, terdapat 1 Sekolah Dasar yang termasuk dalam kategori Kurang sekali dengan perolehan persentase 8,3%, lalu 3 Sekolah Dasar masuk dalam kategori Kurang dengan persentase 25%. Sedangkan pada kategori Sedang terdapat 3 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 25%. Selanjutnya yang masuk dalam kategori Baik terdapat 4 Sekolah Dasar dengan perolehan persentase sebanyak 33,3%. Terakhir ada 1 Sekolah Dasar masuk dalam kategori Sangat Baik dengan perolehan persentase sebanyak 8,3%. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori Baik sebesar 33,3%.

C. Kerangka Berpikir

Sarana merupakan segala suatu alat dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran PJOK. Belum terpenuhinya sarana penunjang PJOK maka dalam kegiatan proses pembelajaran PJOK tidak akan berjalan dengan lancar. Contoh sarana penunjang PJOK seperti, bola untuk (sepakbola, bolabasket, bolavoli, bolakasti, dsb), pemukul, raket, dan lain sebagainya.

Prasarana olahraga adalah suatu yang dapat mempermudah dan membantu memperlancar berjalannya proses pembelajaran PJOK. Prasarana PJOK yang belum terpenuhi dapat menghambat keefektifan aktifitas pembelajaran PJOK. Prasarana PJOK terdiri dari lapangan sepakbola, lapangan bolabasket, lapangan bolavoli, lapangan bolatangan, lapangan softball, lapangan kippers, lapangan rounders, lapangan kasti, lapangan tenis lapangan, lapangan bola keranjang, kolam renang, stadion, gedung olahraga, bak lompat jauh, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas adalah ingin mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarpras PJOK. Karena sarpras PJOK merupakan penunjang untuk tercapainya suatu pembelajaran PJOK Baik, sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Survei sarpras penunjang PJOK di sekolah merupakan metode untuk mengetahui jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarpras PJOK di sekolah.



Gambar 2. Alur Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat survei, di mana dalam suatu penelitian yang mengobservasi, mendata kondisi objek atau subjek di lapangan. Penelitian survei merupakan teknik penelitian untuk mendapatkan informasi dan pengumpulan informasi, Sedangkan alat pengumpulan datanya berbentuk lembar observasi . Penelitian ini menggambarkan ketersediaan, kondisi serta status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di SMP se-Kecamatan Slawi.

Menurut Sugiyono (2014: 11) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2014: 12) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP/MTs se Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di mulai dari tanggal 8 – 20 Mei 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Tabel 2. Nama sekolah dan alamat sekolah

No	Nama Sekolah	Alamat sekolah	Status
1.	MTSN 2 Tegal	Jln. Prof Moh Yamin No. 31 Slawi Kelurahan Pakembaran Kecamatan Slawi	Negeri
2.	SMP Negeri 1 Slawi	Jl. Prof. Moh Yamin No. 32 Kelurahan Pakembaran Kecamatan Slawi	Negeri
3.	SMP Negeri 2 Slawi	Jl. Dr Cipto Mangunkusumo, No. 8 Kelurahan Dukuhsalam Kecamatan Slawi	Negeri
4.	SMP Negeri 3 Slawi	Jl. Jeruk Procot Kelurahan Procot Kecamatan Slawi	Negeri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Jl. Gajahmada No.77 RT.04/VI Slawi Kecamatan Slawi	Swasta
6.	SMP IT Bimantara Al Furqan Slawi	Jalan Gatot Subroto No.17 Kecamatan Slawi	Swasta
7.	SMP Muhammadiyah Slawi	Jl. Prof. Moh Yamin Kecamatan Slawi	Swasta
8.	SMP Dharma Bakti Slawi	Jl. Imam Bonjol No. 1 Slawi kecamatan Slawi	Swasta
9.	MTss Terpadu Al Wathoniyah	Jl. Imam Bonjol No. 1 Kecamatan Slawi	Swasta

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah SMP se-Kecamatan Slawi sebanyak 9 sekolah.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Arikunto (2006:131) adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Dalam penelitian ini teknik pengambilan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Dari populasi ada 1 populasi yang tidak diteliti maka yang diambil data hanya 8 sampel. Jadi penelitian ini disebut dengan penelitian sampel.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional penelitian ini adalah jumlah ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Ketersediaan menjelaskan ada atau tidak ada dan berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan, kondisi menggambarkan banyak sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam keadaan Baik dan yang rusak, Sedangkan status kepemilikan menjelaskan tentang berapa banyak sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sendiri dan

meminjam. Untuk mengetahui semua ini digunakan lembar observasi untuk mencatat ketersediaan, kondisi, serta status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kecamatan Slawi

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan alat ukur lembar observasi sebagai berikut:

- a. Peneliti datang langsung ke sekolah yang akan diteliti dan memberikan sebuah surat perizinan penelitian kepada pihak sekolah
- b. Peneliti bersama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari setiap sekolah melihat ketersediaan, kondisi serta status kepemilikan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- c. Peneliti mencatat data yang ada dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat dan di damping oleh guru PJOK
- d. Setelah data terkumpul, peneliti dan guru memeriksa kembali catatan lembar observasi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam ataupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:102). Penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar observasi untuk memperoleh data dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007.

Kemudian isi lembar observasi tersebut tentang standar pemanfaatan sarana dan prasarana berdasarkan Peraturan 33 Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007. Dari instrumen ini dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang disusun dan fokus penelitian pada tabel berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	1. Sarana	1.1 Permainan	1 s/d 3	3
		1.2 Senam	4 s/d 9	6
		1.3 Atletik	10 s/d 13	4
	2. Prasarana	2.1 Fasilitas	14 s/d 16	3
		2.2 Perkakas	17 s/d 20	4
Jumlah				20

- a. Didalam pengisian lembar observasi, cara mengisinya dengan memberikan tanda *check list* (\surd) di bagian Ketersediaan dan status kepemilikan Sedangkan untuk pengisian kondisi sarana dan prasarana yaitu dengan mengamati dan berapa jumlah sarana dan prasarana yang Baik dan rusak . Lembar observasi penelitian dapat di gambarkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4. Lembar observasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007

Nama Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani	Kategori ideal	Ketersediaan		kondisi		Jumlah	Status kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak	Baik	rusak		Milik sendiri	Menyewa	Meminjam	
Sarana										
a. Permainan	> 6									
1. Bola voli	> 6									
2. Bola sepak	> 6									
3. Bola basket	> 6									
b. Senam										
4. Tali lompat	> 10									
5. Simpai	> 6									
6. Bola plastik	> 6									
7. Tongkat	> 5									
8. Gelang	> 3 pasang									
9. Tape recorder	> 1									
c. Atletik										
10. Lembing	> 6									
11. Peluru	>6									
12. Tongkat estafet	> 10									
13. Cakram	> 6									
Prasarana										
d. Fasilitas										
14. luas arena bermain	3m ² / peserta didik									
15. Tempat berolahraga	30 x 20 m									
16. Bak lompat jauh	> 1									
e. Perkakas										
17. Pengeras suara	> 1									
18. Matras	> 4									
19. Peti lompat	> 1									
20. Palang tunggal	> 1									

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif yang kemudian dimaknai analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Untuk menentukan berapa persen jumlah kondisi sarana dan prasarana dengan kebutuhan pembelajaran, maka data jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Anas Sudijono (2012: 4), statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Pertama-tama, informasi terkait jumlah, kondisi, dan status kepemilikan yang bersifat nominal diberikan nilai untuk kemudian dapat dikelompokan/diklasifikasikan menjadi data ordinal dengan menggunakan Pendekatan Acuan Norma (PAN). Pemberian nilai dilaksanakan terutama berdasarkan kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana yang memiliki jenis lebih dari satu. Kondisi dibagi menjadi kondisi yang digunakan dengan Baik dan yang tidak dapat di gunakan dengan Baik, Sedangkan pada status kepemilikan dibagi menjadi milik sendiri, menyewa, dan meminjam. pemberian nilai yang diberikan untuk jumlah sarana dan prasarana yang ada di sekolah yaitu sesuai dengan jumlah yang tersedia. Pemberian nilai di jelaskan dalam tabel di bawah ini

Tabel 5. Keterangan pemberian poin sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga

No.	Aspek	Keterangan	Poin
1.	Ketersediaan	-	1
2.	Kondisi	Baik	2
		Rusak	1
3.	Status kepemilikan	Milik sendiri	3
		Menyawa	2
		Meminjam	1

Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan rumus klasifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Katagorisasi data saranan dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga

Rentangan Norma	Kategori
Sangat Kurang	$X \leq M - 1,5SD$
Kurang	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Baik	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat Baik	$M + 1,5SD < X$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi (simpangan baku)

Hasil klasifikasi data penelitian kemudian dideskripsikan ke dalam analisis persentase dengan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi

N = jumlah subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan langsung pada saat penelitian di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi sekolah yang harus diteliti terkait dengan Ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan yang berjumlah 9 sekolah. Salah satu sekolah yaitu MTss Terpadu Al Wathoniyah tidak digunakan sebagai penelitian. Dikarenakan sekolah itu tidak memiliki sarana dan prasarana Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Sehingga yang digunakan untuk penelitian ini ada 8 sekolah.

Pada saat peneliti akan melaksanakan penelitian di MTss Terpadu Al Wathoniyah sebelumnya peneliti melakukan wawancara kepada guru olahraga apakah sarana dan prasarana yang ada di lembar observasi di MTss Terpadu Al Wathoniyah ada atau tidak dan jawaban dari guru olahraga terkait sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di sekolah itu tidak ada . dikarenakan sarana banyak yang hilang dan lupa diletakan dimana Sedangkan untuk prasarana guru olahraga biasa memakai lahan kosong atau meminjam lapangan SMP Dharma Bakti. Untuk proses pembelajaran guru membawa sarana tersebut atau peserta didik yang membawa seperti bola voli, bola sepak, bola takraw, bola tenis dan untuk prasarana sekolah tersebut meminjam dan memanfaatkan lahan kosong di belakang sekolah.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Ketersediaan Sarana Permainan

Tabel 7. Ketersediaan bola voli

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MTs N 2 Tegal	Ada	15	5	20	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	5	5	10	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	16	5	21	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	7	6	13	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	3	-	3	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	4	-	4	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	4	3	7	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	1	1	2	Milik sendiri

Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh sarana yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi diketahui bahwa yang memiliki bola voli dengan jumlah >6 yaitu ada 5 sekolah. Sedangkan SMP/MTs yang memiliki bola voli berjumlah <6 yaitu ada 3 sekolah.

Diketahui bahwa sarana bola sepak di SMP/Mts se-Kecamatan Slawi diketahui bahwa yang memiliki jumlah sarana bola sepak >6 ada 4 sekolah Sedangkan SMP/Mts yang memiliki jumlah sarana bola sepak <6 ada 4 sekolah. Untuk tabel bisa dilihat di bawah.

Tabel 8. Ketersediaan bola sepak

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MTs N 2 Tegal	Ada	1	6	7	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	5	5	10	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	16	2	18	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	6	5	11	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	1	-	1	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	4	-	4	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	1	4	5	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	1	1	2	Milik sendiri

Tabel 9. Ketersediaan bola basket

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MTs N 2 Tegal	Ada	9	-	9	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	5	5	10	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	6	12	18	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	6	4	10	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	10	-	10	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	2	1	3	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	1	-	1	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	-	1	1	Milik sendiri

Berdasarkan tabel 9, bahwa sarana bola basket di SMP/Mts se-Kecamatan Slawi diketahui bahwa yang memiliki jumlah sarana bola basket >6 yaitu ada 5 sekolah Sedangkan untuk SMP/MTs yang memiliki jumlah sarana bola sepak <6 ada 3 sekolah

b. Ketersediaan Sarana Senam

Tabel 10. Ketersediaan tali lompat

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Tidak	-	-	-	-
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	8	2	10	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	10	-	10	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Tidak	-	-	-	-
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Data pada tabel 10, terkait sarana tali lompat di SMP/Mts se-Kecamatan Slawi diketahui bahwa yang memiliki jumlah sarana tali lompat >10 yaitu ada 2 sekolah dan status kepemilikannya yaitu milik pribadi. Sedangkan 6 sekolah tidak memiliki sarana tali lompat yang tersedia.

Tabel 11. Ketersediaan simpai

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	5	-	5	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	2	-	2	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	2	4	6	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Tidak	-	-	-	-
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	10	-	10	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	3	-	3	Milik sendiri

Data pada tabel 11, terkait sarana simpai yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi yang memiliki sarana simpai >6 ada 2 sekolah dan untuk status kepemilikannya yaitu milik sendiri. Sedangkan untuk sarana simpai yang <6 yaitu ada 3 sekolah. Untuk sekolah yang tidak memiliki sarana simpai ada 3 sekolah.

Tabel 12. Ketersediaan bola plastik

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	10	-	10	Milik Sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	5	2	7	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	10	2	12	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	3	-	3	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	5	1	6	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	4	1	5	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	2	-	2	Milik sendiri

Data pada tabel 12, menunjukkan bahwa SMP/MTs se-Kecamatan Slawi yang memiliki sarana bola plastik >6 yaitu ada 4 sekolah. Sedangkan SMP/MTs yang memiliki sarana bola plastik <6 yaitu ada 3 sekolah dan untuk status kepemilikan sarana bola plastik yaitu milik sendiri. Untuk 1 sekolah tidak memiliki sarana bola plastik.

Tabel 13. Ketersediaan tongkat

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MtsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Tidak	-	-	-	-
4.	SMP N 3 Slawi	Tidak	-	-	-	-
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	3	2	5	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Tidak	-	-	-	-
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Data pada tabel 13, bahwa sarana tongkat di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi yang memiliki jumlah >5 yaitu ada 1 sekolah yaitu SMP IT Luqman Al Hakim status kepemilikan milik pribadi. Sedangkan 7 SMP/MTs tidak memiliki sarana tongkat.

Diketahui Bahwa data terkait sarana gelang-gelang yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi diketahui bahwa semua sekolah tidak memiliki sarana gelang-gelang dengan tabel berikut.

Tabel 14. Ketersediaan gelang-gelang

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MtsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Tidak	-	-	-	-
4.	SMP N 3 Slawi	Tidak	-	-	-	-
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Tidak	-	-	-	-
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Tidak	-	-	-	-
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Tabel 15. Ketersediaan tape recorder

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Ada	1		1	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	2	-	2	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	2	-	2	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	5	-	5	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	4	-	4	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	2	-	2	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	2	-	2	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	1	-	1	Milik sendiri

Data Pada tabel 15, terkait sarana tape recorder di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi yang memiliki jumlah >1 yaitu ada 7 sekolah dan status kepemilikannya yaitu milik sendiri. Sedangkan sekolah yang tidak memiliki sarana tape recorder yaitu ada 1 sekolah.

c. Ketersediaan Sarana Atletik

Diketahui terkait sarana lembing diketahui bahwa 8 sekolah. Untuk sekolah yang memiliki jumlah sarana lembing >6 yaitu ada 3 sekolah. Sedangkan 5 sekolah yang memiliki sarana lembing <6.

Tabel 16. Ketersediaan lembing

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	Mts N 2 Tegal	Ada	20	10	30	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	-	5	5	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	8	-	8	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	6	3	9	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	2	-	2	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	3	-	3	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	2	-	2	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	2	-	2	Milik sendiri

Tabel 17. Ketersediaan peluru

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MtsN 2 Tegal	Ada	31	3	34	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	5	3	8	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	11	-	11	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	6	2	8	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	2	-	2	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	10	-	10	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	5	-	5	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	8	-	8	Milik sendiri

Data pada tabel 17, terkait sarana peluru diketahui bahwa 6 sekolah yang memiliki peluru dengan jumlah >6 dan hanya 3 sekolah yang memiliki peluru <6.

Tabel 18. Ketersediaan tongkat estafet

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MtsN 2 Tegal	Ada	8	-	8	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	12	-	12	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	8	-	8	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	15	-	15	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	5	-	5	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	12	-	12	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	10	-	10	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	4	-	4	Milik sendiri

Berdasarkan tabel 18, terkait sarana tongkat estafet diketahui yang memiliki tongkat estafet jumlah >10 yaitu ada 4 sekolah dan SMP/MTs yang memiliki tongkat estafet <10 yaitu ada 4 sekolah untuk status kepemilikannya yaitu milik sendiri.

Tabel 19. Ketersediaan cakram

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MTs N 2 Tegal	Ada	25	5	30	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	5	2	7	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	10	1	11	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	5	-	5	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	2	-	2	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	6	-	6	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	2	2	4	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	2	3	5	Milik sendiri

Berdasarkan tabel 19, terkait sarana cakram yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi yang memiliki jumlah >6 yaitu ada 4 sekolah dan 4 sekolah memiliki jumlah sarana cakram <6 untuk status kepemilikan yaitu milik sendiri.

d. Ketersediaan Sarana Lain-lain

Tabel 20. Ketersediaan sarana bet tenis meja

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Ada	2	-	2	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	3	-	3	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Tidak	-	-	-	-
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	6	-	1	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Tidak	-	-	-	-
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	4	-	4	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Data pada tabel 20, terkait sarana bet tenis meja yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi yang memiliki ada 4 sekolah yaitu MTs N 2 Tegal, SMP N 1

Slawi, SMP N 3 Slawi dan SMP IT Bimantara Al Furqan. Untuk ststus kepemilikan sarana tersebut milik sendiri.

Tabel 21. Ketersediaan sarana bola tenis meja

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	20	-	20	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Tidak	-	-	-	-
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Tidak	-	-	-	-
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Tidak	-	-	-	-
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Data pada tabel 21, untuk sarana bola tenis meja hanya ada 1 sekolah yang memiliki yaitu SMP N 2 Slawi dengan kondisi Baik 20 rusak 0 dan untuk status kepemilikannya adalah milik sendiri.

Tabel 22. Ketersediaan sarana bola takraw

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Ada	13	-	13	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	4	1	5	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Tidak	-	-	-	-
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Tidak	-	-	-	-
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	2	-	2	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Pada data tabel 22, terkait sarana bola takraw yang memiliki bola takraw MTs N 2 Tegal dengan kondisi Baik 13 rusak 0 . SMP N 2 Slawi dengan kondisi Baik 4 rusak 1 . SMP IT Bimantara Al-Furqon dengan kondisi Baik 2 rusak 0.

Tabel 23. Ketersediaan raket bulu tangkis

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	2	8	10	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	8	-	8	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	4	-	4	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Tidak	-	-	-	-
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	4	-	4	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Pada data tabel 23, terkait sarana raket bulutangkis yang ada di SMP/MTs N 2 Tegal yang memiliki raket bulutangkis ada 4 sekolah dengan kondisi Baiknya ada 18 raket dan rusak ada 8 raket.

Diketahui terkait sarana bet tonis yang ada di SMP/MTs se Kecamatan Slawi yang memiliki sarana tersebut MTs N 2 Tegal dengan kondisi Baik 6 raket dan kondisi rusak 0 dengan tabel berikut.

Tabel 24. Ketersediaan bet tenis

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Ada	6	-	6	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Tidak	-	-	-	-
4.	SMP N 3 Slawi	Tidak	-	-	-	-
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Tidak	-	-	-	-
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Tidak	-	-	-	-
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Tabel 25. Ketersediaan bola tenis

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Tidak	-	-	-	-
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	10	-	10	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Tidak	-	-	-	-
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Tidak	-	-	-	-
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Pada data tabel 25, terkait sarana bola tenis yang memiliki sarana tersebut

SMP N 3 Slawi dengan kondisi Baik 10 dan rusak 0.

Tabel 26. Ketersediaan sarana pemukul kasti

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	1	-	1	Milik sendiri
rr4.	SMP N 3 Slawi	Tidak	-	-	-	-
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Tidak	-	-	-	-
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	3	-	3	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Pada data tabel 26, terkait Ketersediaan sarana pemukul kasti yang ada di

SMP/Mts se-Kecamatan Slawi yang memiliki SMP N 2 Slawi dan SMP IT Bimantara Al-Furqan.

Tabel 27. Ketersediaan net voli

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Ada	4	-	4	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	3	1	4	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Tidak	-	-	-	-
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Tidak	-	-	-	-
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	2	-	2	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Pada data tabel 27, terkait sarana net voly yang memiliki ada 3 sekolah yaitu MTs N 2 Tegal dengan kondisi Baik 4 . SMP N 2 Slawi dengan kondisi Baik 3 rusak 1 . SMP IT Bimantara Al-Furqon dengan kondisi Baik 2.

e. Ketersediaan Prasarana/Fasilitas

Tabel 28. Ketersediaan luas arena bermain

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MtsN 2 Tegal	Ada	2	-	2	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	2	-	2	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	1	-	1	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	2	-	2	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	1	-	1	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	1	-	1	Meminjam
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	1	-	1	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	1	-	1	Milik sendiri

Berdasarkan analisis data prasana fasilitas luas arena bermain yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi diketahui 8 sekolah memiliki fasilitas luas arena bermain dan 1 sekolah yang tidak memiliki fasilitas luas arena bermain.

Tabel 29. Tempat berolahraga

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MtsN 2 Tegal	Ada	2	-	2	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	2	-	2	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	2	-	2	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	2	-	2	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	1	-	1	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	1	-	1	Meminjam
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	1	-	1	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Berdasarkan hasil analisis data terkait prasarana fasilitas tempat berolahraga yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi 7 sekolah memiliki prasarana tersebut dan 1 sekolah yang tidak memiliki prasarana fasilitas tempat berolahraga. Sekolah dengan status kepemilikan ada 1 yang meminjam yaitu SMP IT Bimantara Al-Furqon.

Tabel 30. Bak lompat jauh

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MtsN 2 Tegal	Ada	1	-	1	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	-	1	1	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	1	-	1	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	1	-	1	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Tidak	-	-	-	-
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Berdasarkan hasil analisis data terkait fasilitas bak lompat jauh yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi yang memiliki prasarana tersebut ada 4 sekolah dan 4 sekolah tidak memiliki prasarana fasilitas bak lompat jauh. Untuk status kepemilikan bak lompat jauh yaitu milik sendiri.

f. Ketersediaan Prasarana / Perkakas

Tabel 31. Ketersediaan pengeras suara

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MtsN 2 Tegal	Ada	1	-	1	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	2	-	2	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	2	-	2	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	5	-	5	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	4	-	4	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	2	-	2	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	2	-	2	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	1	-	1	Milik sendiri

Data pada tabel 31, terkait dengan prasarana perkakas pengeras suara yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi yang memiliki pengeras suara yaitu ada 8 sekolah dan ada 1 sekolah yang tidak memiliki prasarana tersebut.

Tabel 32. Ketersediaan matras

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MtsN 2 Tegal	Ada	5	2	7	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	2	2	4	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	5	-	5	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	4	-	4	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	6	-	6	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	1	-	1	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	2	2	4	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Data pada tabel 32, terkait dengan prasarana perkakas matras yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi yang memiliki matras dengan jumlah >4 yaitu ada 6 sekolah, hanya ada 1 sekolah memiliki matras berjumlah <4. Untuk sekolah yang tidak memiliki matras ada 1 sekolah.

Tabel 33. Ketersediaan peti lompat

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MtsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Tidak	-	-	-	-
4.	SMP N 3 Slawi	Tidak	-	-	-	-
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Tidak	-	-	-	-
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Tidak	-	-	-	-
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Berdasarkan hasil analisis data terkait dengan prasarana perkakas peti lompat yang ada SMP/MTs se-Kecamatan Slawi diketahui bahwa semua sekolah tidak memiliki peti lompat.

Tabel 34. Palang tunggal

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	1	-	1	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Tidak	-	-	-	-
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	1	-	1	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	1	-	1	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Tidak	-	-	-	-
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	1	-	1	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Ada	1	-	1	Milik sendiri

Berdasarkan prasarana perkakas palang tunggal yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi dari 9 sekolah yang memiliki palang tunggal hanya ada 5 sekolah dan 3 sekolah tidak memiliki prasarana perkakas palang tunggal.

g. Ketersediaan prasarana lainnya

Tabel 35. Ketersediaan start blok

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Tidak	-	-	-	-
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	-	1	-	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Tidak	-	-	-	-
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Tidak	-	-	-	-
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Tidak	-	-	-	-
7.	SMP Muhammadiyah	Tidak	-	-	-	-
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Pada data tabel 35, sarana start blok yang memiliki sarana tersebut SMP N 2 Slawi dengan kondisi Baik 0 dan kondisi rusak ada 1.

Tabel 36. Ketersediaan sarana meja tenis

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Tidak	-	-	-	-
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	1	-	3	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Tidak	-	-	-	-
4.	SMP N 3 Slawi	Tidak	-	-	-	-
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Tidak	-	-	-	-
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Tidak	-	-	-	-
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	1	-	1	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Pada data tabel 36, terkait prasarana meja tenis yang memiliki prasarana tersebut SMP N 1 Slawi dengan kondisi Baik 1 rusak 0 dan SMP Muhammadiyah dengan kondisi Baik 1 rusak 0.

Tabel 37. Ketersediaan palang lompat tinggi

No	Nama sekolah	Ketersediaan	Kondisi		Jumlah	Status kepemilikan
			Baik	Rusak		
1.	MTsN 2 Tegal	Ada	1	-	1	Milik sendiri
2.	SMP N 1 Slawi	Ada	1	-	1	Milik sendiri
3.	SMP N 2 Slawi	Ada	1	-	1	Milik sendiri
4.	SMP N 3 Slawi	Ada	1	-	1	Milik sendiri
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	Ada	1	-	1	Milik sendiri
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqon	Ada	1	-	1	Milik sendiri
7.	SMP Muhammadiyah	Ada	1	-	1	Milik sendiri
8.	SMP Dharma Bakti	Tidak	-	-	-	-

Pada data tabel 37, terkait prasarana palang lompat tinggi yang ada di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi yang memiliki prasarana tersebut MTs N 2 Tegal, SMP N 1 Slawi, SMP N 2 Slawi, SMP N 3 Slawi, SMP IT Luqman Al Hakim, SMP IT Bimantara Al-Furqan, dan SMP Muhammadiyah dengan kondisi Baik 1.

2. Olah Hasil Data

a. Jumlah total sarana Pendidikan jasmani Kesehatan dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi

Tabel 38. Jumlah total sarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTS se-Kecamatan Slawi

No	Nama Sekolah	Jumlah			Total
		Ketersediaan	Kondisi	Status Kepemilikan	
1.	MTs N 2 Tegal	172	313	36	521
2.	SMP N 1 Slawi	87	141	33	261
3.	SMP N 2 Slawi	148	271	48	467
4.	SMP N 3 Slawi	125	226	45	396
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	53	100	36	189
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqan	65	128	42	235
7.	SMP Muhammadiyah	51	92	30	173
8.	SMP Dharma Bakti	30	54	30	114

Berdasarkan data pada tabel 39 diketahui bahwa total sarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi dengan jumlah 8 sekolah. Data yang sudah di peroleh kemudian dianalisis sehingga diperoleh rata-rata sebesar 294, dan Standar Deviasi 138. Rincian analisis data akan di jelaskan pada tabel berikut.

Tabel 39. Kategorisasi total sarana pendidikan dan olahraga di SMP/MTS se-Kecamatan Slawi

INTERVAL	KATEGORI
$503 < X$	Sangat Baik
$364 < X \leq 503$	Baik
$225 < X \leq 364$	Sedang
$86 < X \leq 225$	Kurang
$X \leq 86$	Sangat Kurang

Tabel 40. Frekuensi uji kategorisasi total sarana pendidikan jasmani dan olahraga SMP/MTS se-kecamatan slawi

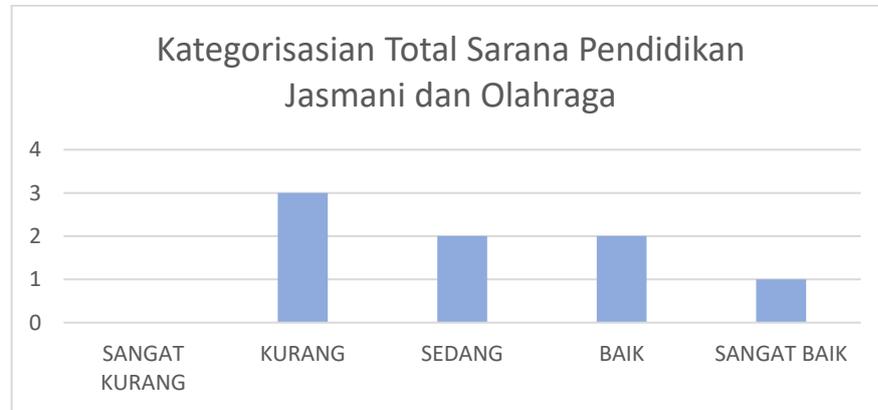
Kategori	Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid	Persen Akumulatif
Kurang	3	37,5	37,5	37,5
Sedang	2	25	25	62,5
Baik	2	25	25	87,5
Sangat Baik	1	12,5	12,5	100

Tabel 41. Hasil Pengkategorisasian Total Sarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi

No	Nama Sekolah	Jumlah			Total	Kategori
		Ketersediaan	Kondisi	Status Kepemilikan		
1.	MTs N 2 Tegal	172	311	36	518	Sangat Baik
2.	SMP N 1 Slawi	87	141	33	261	Sedang
3.	SMP N 2 Slawi	148	271	48	467	Baik
4.	SMP N 3 Slawi	125	226	45	396	Baik
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	53	100	36	189	Kurang
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqan	65	128	42	235	Sedang
7.	SMP Muhammadiyah	51	92	30	173	Kurang
8.	SMP Dharma Bakti	30	54	30	114	Kurang

Berdasarkan tabel 41 diketahui bahwa pengkategorisasian sarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi menunjukkan bahwa MTs N 2 Tegal termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan persentase 12.5%. SMP N 2 Slawi dan SMP N 3 Slawi termasuk dalam kategori Baik dengan persentase 25%. SMP N 1 Slawi dan SMP IT Bimantara Al-Furqon termasuk dalam kategori Sedang dengan persentase 25%. SMP IT Luqman Al-Hakim, SMP Muhammadiyah dan SMP Dharma Bakti termasuk dalam kategori Kurang dengan persentase 37.5%. Untuk mengetahui lebih jelasnya hasil uji kategorisasi total

sarana pendidikan jasmani di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3. Histogram kategorisasi total sarana pendidikan jasmani dan olahraga

b. Jumlah total prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi

Tabel 42. Jumlah total prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi

No	Nama Sekolah	Jumlah			Total
		Ketersediaan	Kondisi	Status Kepemilikan	
1.	MTs N 2 Tegal	14	24	18	56
2.	SMP N 1 Slawi	14	24	21	59
3.	SMP N 2 Slawi	12	22	18	52
4.	SMP N 3 Slawi	16	32	21	69
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	17	34	21	72
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqan	6	18	11	35
7.	SMP Muhammadiyah	9	16	21	46
8.	SMP Dharma Bakti	3	6	12	21

Berdasarkan data pada tabel 42 diketahui bahwa total prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi dengan jumlah 8 sekolah. Data yang sudah di peroleh kemudian dianalisis sehingga diperoleh rata-rata sebesar 51, dan Standar Deviasi 4. Rincian analisis data akan di jelaskan pada tabel berikut.

Tabel 43. Kategorisasi total prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi

INTERVAL				KATEGORI
57	<	X		Sangat Baik
53	<	X	≤ 57	Baik
49	<	X	≤ 53	Sedang
45	<	X	≤ 49	Kurang
		X	≤ 45	Sangat Kurang

Tabel 44. Frekuensi uji kategorisasi total prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi

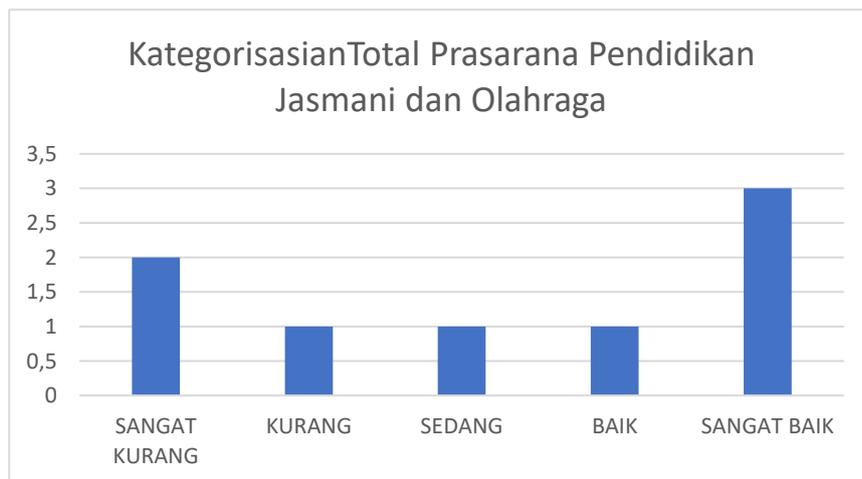
Kategori	Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid	Persen Akumulatif
Sangat Kurang	2	25	25	25
Kurang	1	12,5	12,5	37,5
Sedang	1	12,5	12,5	50
Baik	1	12,5	12,5	62,5
Sangat Baik	3	37,5	37,5	100

Diketahui bahwa pengkategorisasian prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi menunjukkan bahwa SMP N 1 Slawi , SMP N 3 Slawi dan SMP IT Luqman Al-Hakim termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan persentase 37.5%. MTs N 2 Tegal termasuk dalam kategori Baik dengan persentase 12.5%. SMP N 2 Slawi termasuk dalam kategori Sedang dengan persentase 12.5%., SMP Muhammadiyah termasuk dalam kategori Kurang dengan persentase 12.5%. SMP Bimantara Al-Furqan dan SMP Dharma Bakti termasuk dalam kategori Sangat Kurang dengan persentase 25%.

Tabel 45. Hasil Pengkategorisasian Total Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi

No	Nama Sekolah	JUMLAH			Total	Kategori
		Ketersediaan	Kondisi	Status Kepemilikan		
1.	MTs N 2 Tegal	14	24	18	56	Baik
2.	SMP N 1 Slawi	14	24	21	59	Sangat Baik
3.	SMP N 2 Slawi	12	22	18	52	Sedang
4.	SMP N 3 Slawi	16	32	21	69	Sangat Baik
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	17	34	21	72	Sangat Baik
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqan	6	18	11	35	Sangat Kurang
7.	SMP Muhammadiyah	9	16	21	46	Kurang
8.	SMP Dharma Bakti	3	6	12	21	Sangat Kurang

Untuk mengetahui lebih jelasnya hasil uji kategorisasi total prasarana Pendidikan jasmani di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Histogram kategorisasi total prasarana pendidikan jasmani dan olahraga

c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi

1) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga SMP se-Kecamatan Slawi

Tabel 46. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga SMP se-Kecamatan Slawi

No	Nama Sekolah	Ketersediaan		Jumlah
		Sarana	Prasarana	
1.	MTs N 2 Tegal	172	14	186
2.	SMP N 1 Slawi	87	14	101
3.	SMP N 2 Slawi	148	12	160
4.	SMP N 3 Slawi	125	16	141
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	53	17	70
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqan	65	6	71
7.	SMP Muhammadiyah	51	9	60
8.	SMP Dharma Bakti	30	3	33

Berdasarkan data tabel 46 diketahui bahwa Ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi yang berjumlah 8 sekolah menunjukkan rata rata sebesar 103 dan standar deviasi sebesar 56. Untuk rincian data jumlah sarana ditunjukkan pada tabel di bawah .

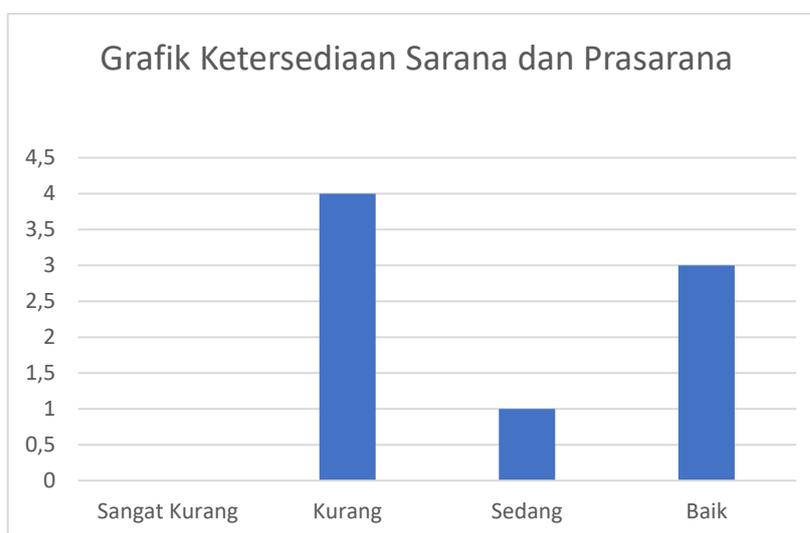
Tabel 47. Kategorisasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga SMP se-Kecamatan Slawi

INTERVAL	KATEGORI
187 < X	Sangat Baik
131 < X ≤ 187	Baik
75 < X ≤ 131	Sedang
19 < X ≤ 75	Kurang
X ≤ 19	Sangat Kurang

Tabel 48. Frekuensi Ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi

Kategori	Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid (%)	Persen Akumulatif
Kurang	4	50	50	50
Sedang	1	12,5	12,5	62,5
Baik	3	37,5	37,5	100

Berdasarkan tabel 48 diketahui Ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi menunjukkan kategori yang berbeda dari 8 sekolah. Pada kategori Kurang terdapat 4 sekolah dengan persentase 50%. Untuk kategori Sedang diperoleh Sedang diperoleh 1 sekolah dengan persentase 12,5% dan kategori Baik Baik diperoleh 3 sekolah dengan persentase 37,5%. untuk melihat perbedaan kategori ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga akan ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 5 Histogram Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga

2) Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi

Tabel 49. Kondisi sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi

No	Nama Sekolah	Jumlah Sarana		Jumlah Prasarana		Total
		Baik	Rusak	Baik	Rusak	
1.	MTs N 2 Tegal	141	31	12	2	186
2.	SMP N 1 Slawi	54	33	12	2	101
3.	SMP N 2 Slawi	123	25	11	1	160
4.	SMP N 3 Slawi	101	24	16	0	141
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	47	6	17	0	70
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqan	63	2	6	0	71
7.	SMP Muhammadiyah	41	10	7	2	60
8.	SMP Dharma Bakti	24	6	3	0	33

Skala nilai :

Baik : x 2

Rusak : x 1

Tabel 50. Nilai kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi

No	Nama Sekolah	Jumlah Sarana		Jumlah Prasarana		Total
		Baik	Rusak	Baik	Rusak	
1.	MTs N 2 Tegal	282	31	24	2	339
2.	SMP N 1 Slawi	108	33	24	2	167
3.	SMP N 2 Slawi	246	25	22	1	294
4.	SMP N 3 Slawi	202	24	32	0	258
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	94	6	34	0	134
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqan	126	2	12	0	140
7.	SMP Muhammadiyah	82	10	14	2	106
8.	SMP Dharma Bakti	48	6	6	0	60

Berdasarkan data tabel 50 diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi yang berjumlah 8 sekolah menunjukkan rata-rata sebesar 187 dan standar deviasi sebesar 92. Untuk rincian data jumlah sarana ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 51. Kategorisasi Kondisi Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi

INTERVAL			KATEGORI
590	<	X	Sangat Baik
423	<	X ≤ 590	Baik
256	<	X ≤ 423	Sedang
89	<	X ≤ 256	Kurang
		X ≤ 89	Sangat Kurang

Tabel 52. Frekuensi Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi

Kategori	Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid (%)	Persen Akumulatif
Sangat Kurang	1	12,5	12,5	12,5
Kurang	4	50,0	50,0	62,5
Sedang	3	37,5	37,5	100,0

Berdasarkan tabel 52 diketahui kondisi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi menunjukkan kategori yang berbeda dari 8 sekolah. Pada kategori Sangat Kurang terdapat 1 sekolah dengan persentase 12,5%. Untuk kategori Sedang diperoleh Kurang diperoleh 4 sekolah dengan persentase 50% dan kategori Sedang diperoleh 3 sekolah dengan

persentase 37,5. Untuk melihat perbedaan kategori kondisi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga akan ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 6 Histogram Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi

3) Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi

Tabel 53. Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP se-Kecamatan Slawi

No	Nama Sekolah	Jumlah			Jumlah			Total
		Milik Sendiri	Menyewa	Meminjam	Milik Sendiri	Menyewa	Meminjam	
1.	MTs N 2 Tegal	12	0	0	6	0	0	18
2.	SMP N 1 Slawi	11	0	0	7	0	0	18
3.	SMP N 2 Slawi	16	0	0	6	0	0	22
4.	SMP N 3 Slawi	15	0	0	7	0	0	22
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	12	0	0	7	0	0	19
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqan	14	0	0	3	0	2	19
7.	SMP Muhammadiyah	10	0	0	7	0	0	17
8.	SMP Dharma Bakti	10	0	0	4	0	0	14

Skala :

Milik Sendiri : x3

Menyewa : x2

Meminjam : x1

Tabel 54. Nilai Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi

No	Nama Sekolah	Jumlah			Jumlah			Total
		Milik Sendiri	Menyewa	Meminjam	Milik Sendiri	Menyewa	Meminjam	
1.	MTs N 2 Tegal	36	0	0	18	0	0	54
2.	SMP N 1 Slawi	33	0	0	21	0	0	54
3.	SMP N 2 Slawi	48	0	0	18	0	0	66
4.	SMP N 3 Slawi	45	0		21	0	0	66
5.	SMP IT Luqman Al Hakim	36	0	0	21	0	0	57
6.	SMP IT Bimantara Al-Furqan	42	0	0	9	0	2	53
7.	SMP Muhammadiyah	30	0	0	21	0	0	51
8.	SMP Dharma Bakti	30	0	0	12	0	0	42

Berdasarkan data pada tabel 54 diketahui bahwa status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi dengan jumlah 8 sekolah. Data yang sudah di peroleh kemudian dianalisis sehingga diperoleh rata-rata sebesar 55, dan Standar Deviasi 7. Rincian analisis data akan dijelaskan pada tabel berikut.

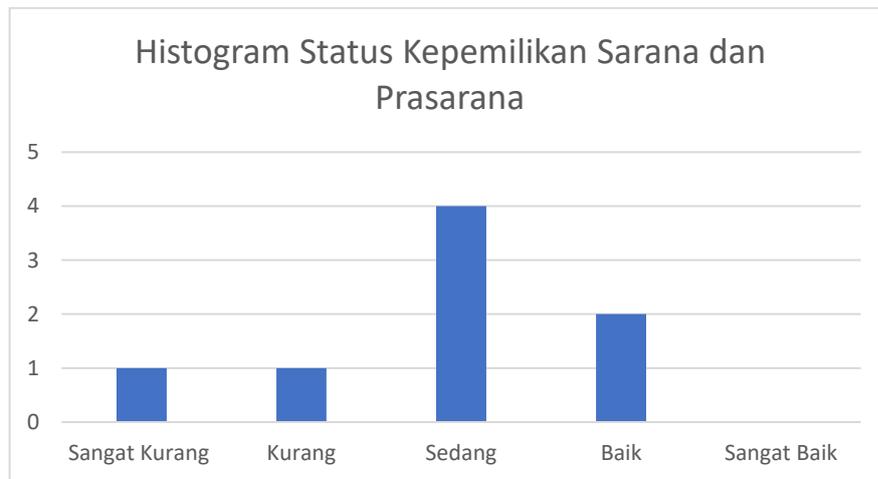
Tabel 55. Kategorisasi Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi

INTERVAL	KATEGORI
66 < X	Sangat Baik
59 < X ≤ 66	Baik
52 < X ≤ 59	Sedang
45 < X ≤ 52	Kurang
X ≤ 45	Sangat Kurang

Tabel 56. Frekuensi Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Slawi

Kategori	Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid	Persen akumulatif
Sangat Kurang	1	12,5	12,5	12,5
Kurang	1	12,5	12,5	25
Sedang	4	50	50	75
Baik	2	25	25	100

Berdasarkan tabel 56 diketahui status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi menunjukkan kategori yang berbeda dari 8 sekolah. Pada kategori Sangat Kurang terdapat 1 sekolah dengan persentase 12,5%. Untuk kategori Kurang diperoleh Kurang Sedang diperoleh 1 sekolah dengan persentase 12.5% dan kategori Sedang diperoleh 4 sekolah dengan persentase 50%. Untuk kategori Sangat Baikdiperoleh 2 sekolah dengan persentase 25%. Untuk melihat perbedaan kategori status kepemilikan sarana Pendidikan jasmani dan olahraga akan ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 7. Histogram Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana

B. Pembahasan

Sarana dan prasarana Pendidikan jasmani merupakan hal yang penting dan harus ada di semua sekolah, karena tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani memudahkan proses pembelajaran dan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Maka dari itu tanpa adanya sebuah sarana dan prasarana maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal. Seperti pendapat Wahyuningrum (2004:5) bahwa sarana Pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa benda bergerak maupun benda yang tidak bergerak untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan, kondisi serta status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi. Berdasarkan hasil penelitian diatas sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi data yang digunakan diperoleh menggunakan lembar observasi yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

Berdasarkan analisis diketahui bahwa mayoritas SMP/MTs se-Kecamatan Slawi memiliki sarana yang diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran jasmani dan olahraga. Diketahui bahwa ,tidak semua sekolah memiliki sarana yang tersedia secara lengkap. Seperti pendapat Agustina (2014:11) bahwa mayoritas sekolah di Indonesia tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk berbagai jenis olahraga yang terkait dengan pelajaran Pendidikan jasmani.

Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan tentang standar sarana dan prasarana diketahui sarana yang wajib ada di area bermain/berolahraga meliputi; peralatan bola voli (2 buah/sekolah); peralatan senam (1 set/sekolah); peralatan basket (1 set/sekolah); peralatan senam (1 set/sekolah); peralatan atletik (1 set/sekolah); dan tape recorder (1 buah/sekolah). Maka SMP/MTs se-Kecamatan Slawi tidak semuanya memiliki sarana yang sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Hal tersebut di tunjukan pada analisis data di atas jika beberapa sekolah tidak menyediakan sarana tersebut contohnya peralatan senam dan bak lompat jauh. Selain itu, untuk kondisi sarana juga tidak tersedia secara spesifik. Walaupun begitu, proses pembelajaran Pendidikan jasmanai dan olahraga tetap berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru Pendidikan jasmani.

Husdarta (2009:18) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan, atau olahraga tertentu untuk mencapai tujuan Pendidikan yang maksimal. Selain itu pendidikan jasmani juga memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya dikarenakan pelajaran pendidikan jasmani membutuhkan sarana dan prasarana yang khusus. Pendapat tersebut diperkuat oleh Saryono dan Hutomo (2016:32) pengolahan yang Baik terhadap sarana dan prasarana sangat diperlukan supaya tidak mudah rusak. Hal tersebut perlu dilakukan karena kecenderungan pemakaian fasilitas yang bergantian antar kelas.

Jika dilihat hasil analisis prasarana pembelajaran Pendidikan jasmani di SMP/MTs se-Kecamatan Slawi meliputi lapangan sepakbola, lapangan voli,

lapangan basket, lapangan bulutangkis, lapangan takraw, hall senam, hall beladiri, lapangan lempar lembing, gudang olahraga, halaman sekolah dan lapangan olahraga. Soepartono (2000: 5) menyatakan bahwa prasarana pendidikan jasmani sebagai suatu yang memperlancar atau mempermudah dan memiliki sifat yang relative permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan. Seperti yang ada di tabel analisis data tidak semua sekolah memiliki prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga tersebut. Namun itu bukan menjadi penghalang dalam proses pembelajaran berlangsung karena sekolah bisa meminjam atau memanfaatkan tempat aula sekolah untuk pembelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga seperti silat dan senam.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti dengan menggunakan sepuh kemampuan telah berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan penelitian, namun demikian peneliti tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian yaitu: Pada saat pengambilan data menggunakan lembar observasi, penelitian mengalami keterbatasan pengambilan data dikarenakan di sekolah sedang dilaksanakan Asesmen Nasional (AN). Sehingga peneliti harus menentukan jadwal untuk melaksanakan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diketahui bahwa Ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga menunjukkan SMP/MTs se-Kecamatan Slawi menunjukkan kategori yang berbeda dari 8 sekolah.

1. Ketersediaan sarana dan prasarana kategori Kurang terdapat 4 sekolah dengan persentase 50%, untuk kategori Sedang diperoleh 1 sekolah dengan persentase 12,5% dan kategori Baik diperoleh 3 sekolah dengan persentase 37,5%.
2. Kondisi sarana dan prasarana kategori Sangat Kurang terdapat 1 sekolah dengan persentase 12,5%, untuk kategori Sedang diperoleh Kurang 4 sekolah dengan persentase 50%, kategori Sedang diperoleh 3 sekolah dengan persentase 37,5%.
3. Status kepemilikan sarana dan prasarana untuk kategori Sangat Kurang terdapat 1 sekolah dengan persentase 12,5%, kategori Kurang diperoleh 1 sekolah dengan persentase 12,5%, kategori Sedang diperoleh 4 sekolah dengan persentase 50% dan untuk kategori Baik diperoleh 2 sekolah dengan persentase 25%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, maka implikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil dan kesimpulan penelitian dapat membantu sekolah atau instansi terkait dalam mendata dan mengidentifikasi ketersediaan, kondisi, serta kepemilikan sarana dan prasarana yang ada di SMP se-Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.
2. Hasil dan kesimpulan penelitian dapat digunakan sekolah atau instansi terkait sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan yang dicapai berdasarkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.
3. Hasil dan kesimpulan penelitian dapat digunakan guru PJOK sebagai pemacu semangat untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga agar tujuan pembelajaran atau tujuan pendidikan tetap dapat tercapai.
4. Hasil dan kesimpulan penelitian dapat digunakan sekolah atau instansi terkait sebagai bahan evaluasi terhadap apa yang terjadi saat ini dan misi yang akan dilakukan selanjutnya terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran atau tujuan pendidikan.

D. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah atau instansi yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah agar lebih

memperhatikan atau melakukan kontrol berkala terkait sarana dan prasarana yang ada Baik ketersediaan maupun kondisinya demi terlaksananya pembelajaran yang maksimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru PJOK di sekolah agar lebih kreatif dalam melakukan modifikasi sarana dan prasarana serta komunikatif terhadap pihak sekolah atau instansi terkait yang terlibat terkait ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang ada di sekolah.
3. Bagi orang tua/wali peserta didik agar dapat memberikan dukungan lebih terhadap sekolah terutama sarana dan prasarana yang ada dimana hal tersebut juga akan memberikan pengalaman yang maksimal dalam pembelajaran terhadap peserta didik itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Asad, Hafiez, dkk. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri Sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga*, 3 (1):11- 20
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Azdy, M. A. (2019). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMAN 11 Pangkep*. skripsi makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Bangun, Sabarudin Yunis. 2016. *Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia*. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6,03.
- Birowo, Aji Nugroho. 2004. *Kreatifitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Menyikapi keterbatasan Alat . Perkakas Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se- Kecamatan Kulon Progo*. Skripsi UNY. FIK UNY.
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Gramedia Pusataka Utama.
- Fitri,A.,Saparahayuningsih,S.,&Agustriana,N.(2017).Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 1-13.
- Ghiffary, M. (2020). *Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Tingkat SMP di Kecamatan Buleleng*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 34-41.
- Hudju, R. (2017). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA se-Kabupaten Bonbe Bolango*. Skripsi, UNG.
- Husdarta, H. J. S. (2009). *Manajemen pendidikan jasmani*. Bandung: alfabeta, 260-264.
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.

- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834-842.
- Kristiyandaru A. 2010. Manajemen pendidikan Jasmani dan Olahraga. Surabaya: Unesa University Press
- Mendikbud RI.Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan DasarDan Menengah. Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2016
- Miski, R. (2015). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar peserta didik. *Tadbir Muwahhid*, 4(2).
- Nasional, P. M. P. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Pattiwael, T. (2018). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Di SMP Se-Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *Skripsi*, 1(832413073).
- Rosdiani, D. (2013). Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Bandung: Alfabeta, 23-83.
- Samsudin. 2008. Pembelajaran Motorik Ditaman Kanak-Kanak. Jakarta: Litera Prenada Media Group
- Santosa, I., Sugiyanto, S., & Kristiyanto, A. (2014). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Publik di Kabupaten Kudus (Studi Evaluasi Tentang Perencanaan, Ketersediaan, Pemanfaatan, dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga). *Indonesian Journal of Sports Science*, 1(1), 218326.
- Saputra, I. (2015). Modifikasi media pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar. *Jurnal ilmu keolahraagaan*, 14(2), 35-41.
- Saputro, I. D. (2014). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Selopampang

Kabupaten Temanggung. FIK Universitas Negeri
Yogyakarta. Yogyakarta.

- Saryono, B. S. H. (2016). Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 23-33.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2013). *Metodlogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, S., & Rachman, H. A. (2020). Kontribusi filosofi dan kompetensi pedagogi terhadap kualitas mengajar guru pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 180-190.
- Sukintaka (2004). *Teori Pendidikan Jasmani: Filosofi, Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Suryobroto, A. S. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Suryobroto, A. S. (2004). Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1).
- Suryobroto, Agus Sumhendartin. 2015. *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uliani, Y. (2017). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Se-Kabupaten Boalemo*. Skripsi, 1(832413017).
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Penelitian gabungan/A. Muri Yusuf*.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Kartu bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bagus Muhammad Iqbal
 NIM : 196012241079
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Ferida Mulyaning Sih, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	31/1-2023	Pemutakhiran	[Signature]
2.	6-2-2023	Bab I	[Signature]
3.	13-2-23	Bab I	[Signature]
4.	13-3-23	Bab I & II	[Signature]
5.	20-3-23	Bab I & II	[Signature]
6.	3-4-23	Bab II	[Signature]
7.	13-4-23	Bab III	[Signature]
8.	17-4-23	Instrumen	[Signature]
9.	18-6-23	Bab IV	[Signature]
10.	21-6-23	Bab IV	[Signature]
11.	3-7-23	Bab IV & V	[Signature]
12.	10-7-23	Hasil Penelitian & Bab.V.	[Signature]
13.	12-7-23	Keseluruhan → ujian	[Signature]

Ketua Departemen POR


 Dr. Ifedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 3. Surat izin penelitian

URAI IZIN PENELITIAN https://admission.unsida.ac.id/portal-izin-penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISEI, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**
Alamat: Jalan U.S. Soedjana No.1 Yogyakarta 55281
Telepon: (0274) 586148 ext. 1000-1017-1018 Fax: 0274-513092
Laman: <http://unsida.ac.id> E-mail: humas@fkip.unsida.ac.id

Nomor : B/1119/UN34.16/PT/01.04/2023 2 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Yth. Kepala sekolah SMP/MTs N. S. Slawi

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Bagus Muhammad Iqbal
NIM	: 19601244079
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di sekolah menengah pertama se-Kecamatan Slawi
Waktu Penelitian	: 8 - 20 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP.19810926.200604.1.001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

URAI IZIN PENELITIAN https://admission.unsida.ac.id/portal-izin-penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISEI, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**
Alamat: Jalan U.S. Soedjana No.1 Yogyakarta 55281
Telepon: (0274) 586148 ext. 1000-1017-1018 Fax: 0274-513092
Laman: <http://unsida.ac.id> E-mail: humas@fkip.unsida.ac.id

Nomor : B/1119/UN34.16/PT/01.04/2023 2 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Yth. Kepala sekolah SMP/MTs N. S. Slawi

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Bagus Muhammad Iqbal
NIM	: 19601244079
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di sekolah menengah pertama se-Kecamatan Slawi
Waktu Penelitian	: 8 - 20 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP.19810926.200604.1.001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

URAI IZIN PENELITIAN https://admission.unsida.ac.id/portal-izin-penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISEI, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**
Alamat: Jalan U.S. Soedjana No.1 Yogyakarta 55281
Telepon: (0274) 586148 ext. 1000-1017-1018 Fax: 0274-513092
Laman: <http://unsida.ac.id> E-mail: humas@fkip.unsida.ac.id

Nomor : B/1119/UN34.16/PT/01.04/2023 2 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Yth. Kepala sekolah SMP/MTs Dharma Bakti

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Bagus Muhammad Iqbal
NIM	: 19601244079
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di sekolah menengah pertama se-Kecamatan Slawi
Waktu Penelitian	: 8 - 20 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP.19810926.200604.1.001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

URAI IZIN PENELITIAN https://admission.unsida.ac.id/portal-izin-penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISEI, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**
Alamat: Jalan U.S. Soedjana No.1 Yogyakarta 55281
Telepon: (0274) 586148 ext. 1000-1017-1018 Fax: 0274-513092
Laman: <http://unsida.ac.id> E-mail: humas@fkip.unsida.ac.id

Nomor : B/1119/UN34.16/PT/01.04/2023 2 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Yth. Kepala sekolah SMP/MTs N. S. Slawi

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Bagus Muhammad Iqbal
NIM	: 19601244079
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di sekolah menengah pertama se-Kecamatan Slawi
Waktu Penelitian	: 8 - 20 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP.19810926.200604.1.001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

URAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jalan C. Diponegoro, Yogyakarta 55281
Telepon (0271) 586108, ext. 340, 353, 4274-5501/9, Fax (0271) 513092
Laman: <http://www.uin-jiu.ac.id> E-mail: humas@uin-jiu.ac.id

Nomor : B/1119/UN34.16/PT/01.04/2023 2 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Yth. Kepala sekolah SMP/MTs Terpadu Al Wathoniyan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Bagus Muhammad Iqbal
NIM	: 19601244079
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di sekolah menengah pertama Kecamatan Slawi
Waktu Penelitian	: 8 - 20 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

URAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jalan C. Diponegoro, Yogyakarta 55281
Telepon (0271) 586108, ext. 340, 353, 4274-5501/9, Fax (0271) 513092
Laman: <http://www.uin-jiu.ac.id> E-mail: humas@uin-jiu.ac.id

Nomor : B/1119/UN34.16/PT/01.04/2023 2 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Yth. Kepala sekolah SMP/MTs IT Bimantara Al Furqan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Bagus Muhammad Iqbal
NIM	: 19601244079
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di sekolah menengah pertama se- Kecamatan Slawi
Waktu Penelitian	: 8 - 20 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

URAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jalan C. Diponegoro, Yogyakarta 55281
Telepon (0271) 586108, ext. 340, 353, 4274-5501/9, Fax (0271) 513092
Laman: <http://www.uin-jiu.ac.id> E-mail: humas@uin-jiu.ac.id

Nomor : B/1119/UN34.16/PT/01.04/2023 2 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Yth. Kepala sekolah SMP/MTs Muhamma diyah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Bagus Muhammad Iqbal
NIM	: 19601244079
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di sekolah menengah pertama Kecamatan Slawi
Waktu Penelitian	: 8 - 20 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

URAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jalan C. Diponegoro, Yogyakarta 55281
Telepon (0271) 586108, ext. 340, 353, 4274-5501/9, Fax (0271) 513092
Laman: <http://www.uin-jiu.ac.id> E-mail: humas@uin-jiu.ac.id

Nomor : B/1119/UN34.16/PT/01.04/2023 2 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Yth. Kepala sekolah SMP/MTs St 2 Tegai

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Bagus Muhammad Iqbal
NIM	: 19601244079
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di sekolah menengah pertama se- Kecamatan Slawi
Waktu Penelitian	: 8 - 20 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

	PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN Jl. Gajah Mada No. 2 ☎ (0283) 491270 Slawi Kode Pos 52416
REKOMENDASI RISET / PENELITIAN NOMOR : 072 / 04 / 09308 / 2023	
<p>Berdasarkan Surat Wakil Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : B/1151/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 10 Mei 2023 Tentang Izin Penelitian, Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal memberikan REKOMENDASI kepada :</p>	
N a m a	: BAGUS MUHAMMAD IQBAL
NIM	: 19601244079
Pekerjaan	: Mahasiswa
Akademi/Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi	: Ijin Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Dengan Judul "SURVEI KONDISI SARPRAS PENUNJANG PJOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN SLAWI"
Penanggungjawab	: Dr. Guntur, M.pd
Dosen Pembimbing	: Dr. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
Alamat Rumah	: Desa Kabunan RT/RW 04/01 Kec. Dukuhwaru Kab. Tegal
<p>untuk melakukan Riset/Penelitian/Observasi/ Permohonan Data dalam rangka penyusunan Skripsi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal, dengan ketentuan sebagai berikut :</p>	
<ol style="list-style-type: none">a. Pelaksanaan Riset / Penelitian/Permohonan Data tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;b. Pelaksanaan Riset / Penelitian/Permohonan Data agar dikoordinasikan sendiri dengan Kepala Bidang yang membidangi sesuai dengan tujuan penelitian;c. Yang berkaitan dengan biaya / dana pelaksanaan riset / penelitian/Permohonan Data menjadi tanggungjawab pribadi pelaksana Riset / Penelitian tersebut diatas;d. Setelah kegiatan dimaksud selesai, agar melaporkan hasil Riset / Penelitian/Permohonan Data kepada Kepala Dinas Dikbud Kab. Tegal;e. Rekomendasi ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Mei 2023.	
<p>Demikian surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimanamestinya.</p>	
<p>Slawi, 15 Mei 2023 Plt Kepala Dinas Dikbud Kab. Tegal  FAKHURROKHIM, S.Sos.,MM Pembina Utama Muda NIP. 19640919 198607 1 003</p>	
<p>Tembusan : disampaikan kepada Yth ; 1. Bupati Tegal (sebagai laporan) 2. Kepala SMP Negeri/Swasta 3. Ybs, 4. Arsip</p>	

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Lembar Observasi

Nama Sekolah :

Alamat :

Guru Penjas :

Nama Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani	Kategori ideal	Ketersediaan		kondisi		Jumlah	Status kepemilikan			Ket
		Ada	Tidak	Baik	rusak		Milik sendiri	Menyewa	Meminjam	
Sarana										
a. Permainan	> 6									
1. Bola voli	> 6									
2. Bola sepak	> 6									
3. Bola basket	> 6									
b. Senam										
4. Tali lompat	> 10									
5. Simpai	> 6									
6. Bola plastik	> 6									
7. Tongkat	> 5									
8. Gelang	> 3 pasang									
9. Tape recorder	> 1									
c. Atletik										
10. Lembing	> 6									
11. Peluru	> 6									
12. Tongkat estafet	> 10									
13. Cakram	> 6									
Prasarana										
d. Fasilitas										
14. luas arena bermain	3m ² / peserta didik									
15. Tempat berolahraga	30 x 20 m									
16. Bak lompat jauh	> 1									
e. Perkakas										
17. Pengeras suara	> 1									
18. Matras	> 4									
19. Peti lompat	> 1									
20. Palang tunggal	> 1									

Lampiran 6. Tabel Hasil Observasi

Hasil Observasi Ketersediaan

Nama Sarana dan Prasarana pendidikan	Kategori ideal	SMP 1		SMP 2		SMP 3		SMP 4		SMP 5		SMP 6		SMP 7		SMP 8		SMP 9	
		Ada	Tidak																
Sarana																			
a. Permainan	> 6																		
1. Bola voli	> 6	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2. Bola sepak	> 6	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3. Bola basket	> 6	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
b. Senam																			
4. Tali lompat	> 10	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5. Sirpai	> 6	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6. Bola plastik	> 6	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
7. Tongkat	> 5	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8. Gelang	> 3 pasang	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
9. Tape recorder	> 1	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
c. Atletik																			
10. Lembing	> 6	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
11. Peluru	> 6	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
12. Tongkat estafet	> 10	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
13. Cakram	> 6	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Prasarana																			
d. Fasilitas																			
14. luas arena bermain	3m ² peserta didik	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
15. Tempat berolahraga	30 x 20 m	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
16. Bak lompat jauh	> 1	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
e. Perkakas																			
17. Pengeras suara	> 1	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
18. Matras	> 4	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
19. Peti lompat	> 1	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
20. Palang tunggal	> 1	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Hasil Observasi Kondisi

Nama Sarana dan Prasarana pendidikan	Kategori ideal	SMP 1		SMP 2		SMP 3		SMP 4		SMP 5		SMP 6		SMP 7		SMP 8		SMP 9	
		Baik	Rusa	Baik	Rusak														
Sarana																			
a. Permainan	> 6																		
1. Bola voli	> 6	15	5	5	5	16	5	7	6	3	0	4	0	4	1	1	1	0	0
2. Bola sepak	> 6	1	6	5	5	16	2	6	5	1	0	4	0	1	4	1	1	0	0
3. Bola basket	> 6	9	0	5	5	6	12	6	4	10	0	2	1	1	0	1	1	0	0
b. Senam																			
4. Tali lompat	> 10	0	0	0	0	0	0	8	2	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Sirpai	> 6	0	0	0	0	5	0	2	0	2	4	0	0	10	0	3	0	0	0
6. Bola plastik	> 6	0	0	10	0	5	2	10	2	3	0	2	0	4	1	2	0	0	0
7. Tongkat	> 5	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Gelang	> 3 pasang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Tape recorder	> 1	1	0	2	0	2	0	5	0	4	0	0	0	2	0	1	0	0	0
c. Atletik																			
10. Lembing	> 6	20	10	0	5	8	0	6	3	2	0	3	0	2	0	2	0	0	0
11. Peluru	> 6	31	3	5	3	11	0	6	2	2	0	10	0	5	0	8	0	0	0
12. Tongkat estafet	> 10	8	0	12	0	8	0	15	0	5	0	12	0	10	0	4	0	0	0
13. Cakram	> 6	25	5	5	2	10	1	5	0	2	0	6	0	2	2	2	3	0	0
Prasarana																			
d. Fasilitas																			
14. luas arena bermain	3m ² peserta didik	2	0	2	0	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
15. Tempat berolahraga	30 x 20 m	2	0	2	0	2	0	2	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
16. Bak lompat jauh	> 1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
e. Perkakas																			
17. Pengeras suara	> 1	1	0	2	0	2	0	5	0	4	0	2	0	2	0	1	0	0	0
18. Matras	> 4	5	2	2	2	5	0	4	0	6	0	1	0	2	0	0	0	0	0
19. Peti lompat	> 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Palang tunggal	> 1	0	0	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0

Lampiran 8. Surat telah melaksanakan penelitian

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN Jl. Gajah Mada No. 2 ☎ (0283) 491270 Slawi Kode Pos 52412</p>
<p>SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN Nomor: 420/04/096/83 /2023</p>
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal :</p> <p>Nama : FAKHURROKHIM, S.Sos.,MM NIP : 19640919 198607 1 003 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda/ IV c Instansi : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal</p>
<p>Dengan ini menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : BAGUS MUHAMMAD IQBAL NIM : 19601244079 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta Program/Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi-S1 Pekerjaan : Mahasiswa</p>
<p>telah selesai melaksanakan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal, yang dilaksanakan tanggal 08 - 20 Mei 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Slawi, 29 Mei 2023 Plt. Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Tegal  FAKHURROKHIM, S.Sos.,MM Pembina Utama Muda NUP. 19640919 198607 1 003</p>

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEGAL MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 TEGAL Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31 Slawi Telp. (0283) 491124 website : www.mtsn2tegal.sch.id e-mail : mtsnslawi@kemenag.go.id</p>
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 297/Mts.11.28.02/PP.00.5/05/2023</p>
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Drs. H. Muh. Muntoyo, M.Pd NIP : 196404081994031001 Jabatan : Kepala Madrasah Satuan Kerja : MTs Negeri 2 Tegal Alamat : Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31 Slawi</p>
<p>Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :</p> <p>Nama : Bagus Muhammad Iqbal NIM : 19601244079 Program Studi : S1 – Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta</p>
<p>Telah melaksanakan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) di MTs Negeri 2 Tegal dari tanggal 8 – 20 Mei 2023 dengan judul "SURVEI KONDISI SARPRAS PENUNJANG PJKK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN SLAWI".</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Slawi, 15 Mei 2023  MUNTOYO Kepala Madrasah</p>



MTs TERPADU AL WATHONIYAH KAB. TEGAL
SK. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah No.
1991/2018
NSM : 121233280073; NPSN : 69983351
Jl. Imam Bonjol No.1 (Utara Ruko) Telp. Hp. 087730777472 Slawikab. Tegal 52400
Email : mtswathoni@tdigital@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 128/MTs.T-AW/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARI LAELI FURQON S.Pd I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs TERPADU AL - WATHONIYAH
Alamat Unit Kerja : Jl. Imam Bonjol No.1 (Utara Ruko) Slawi

Menerangkan bahwa :

Nama : BAGUS MUHAMMAD IQBAL
NIM : 19601244079
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) di MTs Terpadu Al Wathoniyyah dari tanggal 8 - 20 Mei 2023 dengan judul "SURVEI KONDISI SARPRAS PENUNJANG PIJAK DI MADRASAH TSANAWIYAH SE KECAMATAN SLAWI".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 23 Mei 2023
Kepala Madrasah



Lampiran 9. Dokumentasi Sarana dan prasarana

